

Penilaian Kinerja Sarana dan Prasarana Daerah Irigasi Rawa Reteh 1 (Rumbai Jaya) Kabupaten Indragiri Hilir (Studi kasus : Blok B dan Blok J)

Arif Hidayat.S¹⁾, Manyuk Fauzi²⁾, Trimaijon²⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Riau

²⁾Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. HR Soebrantas KM 12,5 Pekanbaru, Kode Pos 28293

Email : arif.hidayats@student.unri.ac.id

ABSTRACT

The function and condition of an irrigation network performance system will decrease. This due to the operation of the system for a long period of time. According to PUPR Regulation Number: 14 / PRT / M2015 in Riau Province there is a Swamp Irrigation Area (DIR) Reteh 1 Rumbai Jaya with an area of 3006 ha. The study of DIR's performance has never been done. Assessment of the performance index of DIR Reteh 1 Rumbai Jaya is based on SE Minister of Public Works Number: 02 / SE / M / 2011. In the SE, the assessment includes channels, water structures and protective dikes. Assessment on DIR Reteh Rumbai Jaya obtained the results of the network condition index of 2.16, network functions 44.25% and recommendations for action are rehabilitation; the condition of the protective embankment is good and the recommended action is maintenance. Based on the network function and condition of the protective embankment, the performance of the swamp reclamation network in DIR Reteh 1 Rumbai Jaya is obtained.

Keywords : performance index, swamp irrigation, action recommendation

A. PENDAHULUAN

Daerah Rawa di Kabupaten Indragiri Hilir mempunyai jaringan rawa dengan luas potensial ± 77.280 ha dan fungsional ± 29.202 ha yang ditanami tanaman pangan terutama padi. Dalam meningkatkan pelayanan kebutuhan air untuk menunjang dan mendukung usaha pertanian tanaman pangan agar produktivitas hasil pertanian meningkat, maka salah satu upaya pemerintah adalah melestarikan dan mempertahankan fungsi jaringan rawa yang sebelumnya telah dibangun.

Berdasarkan Surat Edaran Menteri PU Nomor : 02/SE/M/2011 tentang pedoman penilaian kinerja jaringan reklamasi rawa yang menjadi acuan dalam menilai kinerja jaringan reklamasi rawa dan menentukan rekomendasi tindakan pemeliharaan jaringan reklamasi rawa, maka dilakukan penelitian pada Daerah Irigasi Rawa Reteh 1 (Rumbai Jaya) Kabupaten Indragiri Hilir.

Daerah Irigasi Rawa (DIR) Reteh 1 (Rumbai Jaya) merupakan jenis rawa yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut dari Sungai Batang Gansal. Tipe irigasi di daerah Rumbai Jaya menggunakan irigasi dataran

rendah dan sistem tata air yang digunakan adalah sistem terbuka untuk saluran primer dan sekunder namun dilengkapi dengan bangunan ambang air.

Hasil penelitian yang dilakukan McLoughlin (2007) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa, irigasi dan sistem drainase yang ada mengalami penurunan pada kemampuan dan kinerja. Hal ini disebabkan awalnya dibiarkan bekerja di luar batas kapasitasnya, rendahnya kinerja operasi dan pemeliharaan (O&P), kekurangan dan bahkan pelayanan yang memburuk. Perlu adanya perhatian khusus untuk mengidentifikasi biaya yang relevan O&P irigasi. Kurangnya dana O&P serta rehabilitasi jaringan irigasi diidentifikasi sebagai salah satu penyebab menurunnya kondisi fisik jaringan irigasi di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatra Barat (Yuskardi, 2012).

Dijelaskan oleh Tri Rahajeng (2011), bahwa penilaian kinerja sistem irigasi sebaiknya dilakukan setiap tahun agar dapat diketahui nilai kinerja sistem irigasi masing-masing daerah irigasi.

Permasalahan yang dihadapi petani dalam meningkatkan intensitas tanaman

pangan khususnya padi adalah kondisi lahan tata air pada saat ini kurang baik, saluran yang sudah dangkal dan tertutup oleh gulma serta tanaman lainnya, bangunan air dan jalan produksi banyak yang rusak, lahan terendam banjir bila musim penghujan dan kekeringan pada musim kemarau, maka diperlukan suatu kajian penilaian kinerja terhadap sarana dan Prasarana daerah irigasi rawa Reth 1 (Rumbai Jaya) Kabupaten Indragiri Hilir.

Tujuan dari penelitian ini adalah : menganalisa indek kinerja sarana dan prasarana Derah Irigasi Rawa Reth 1 (Rumbai Jaya) berdasarkan SE Menteri PU Nomor : 02/SE/M/2011.

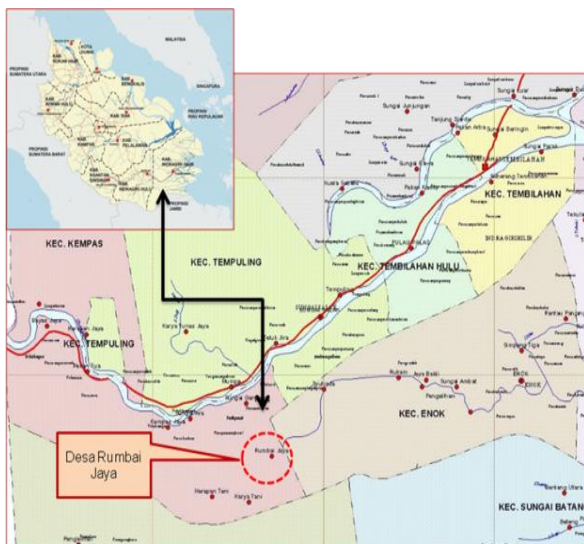
Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- Menjadi salah satu referensi ilmiah penilaian kinerja sarana dan prasarana daerah irigasi rawa untuk penelitian yang lebih lanjut.
- Dapat direkomendasikan untuk instansi Pekerjaan Umum.
- Acuan untuk diaplikasikan pada pelaksanaan konstruksi irigasi.

METODOLOGI PENELITIAN

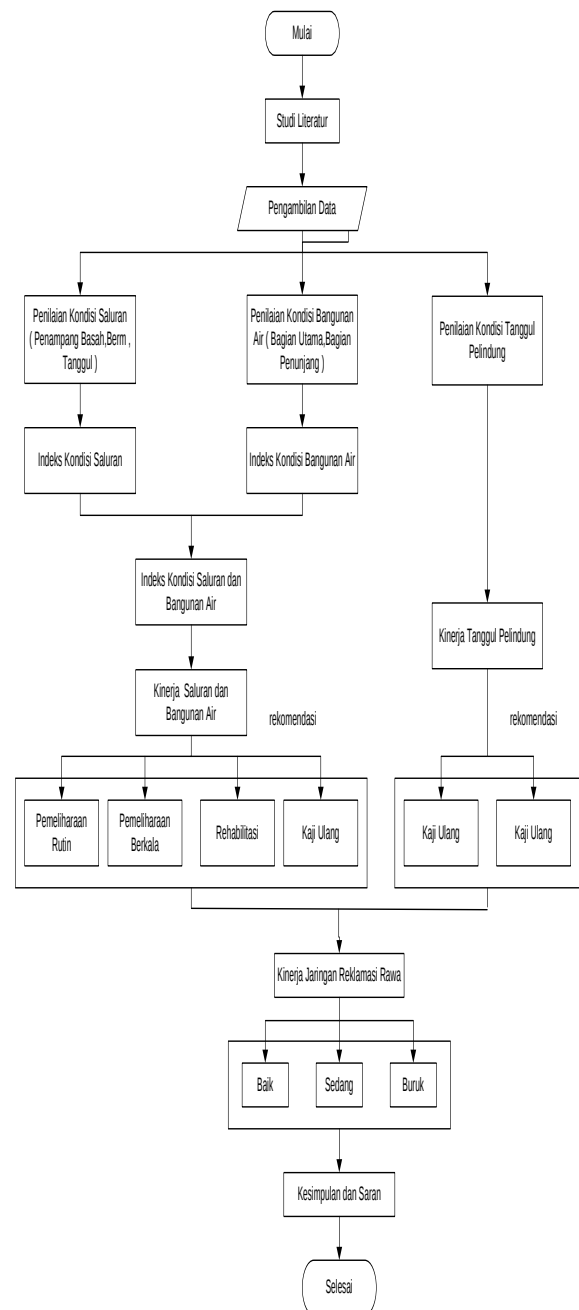
Lokasi dan Data Penelitian

Penelitian dilakukan pada lokasi kabupaten Indragiri Hilir, yaitu pada posisi $0^{\circ}36'0''$ LU - $1^{\circ}07'0''$ LS dan $102^{\circ}30'0''$ BT, tepatnya berada di Desa Rumbai Jaya. lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Peta Lokasi Desa Rumbai Jaya

Prosedur Penelitian



Gambar 2 Bagan Alir Penelitian

Pengambilan Data

Pengambilan data pada penelitian ini, terdiri dari penilaian kondisi saluran (penampang basah, berm, tanggul), penilaian kondisi bangunan air (bagian utama, bagian penunjang), penilaian kondisi tanggul pelindung.

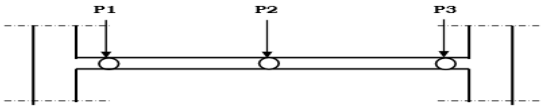
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian Kondisi Saluran (penampang basah, berm dan tanggul)

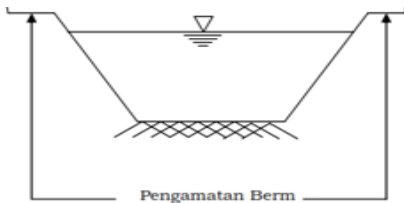
Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati kondisi saluran dilapangan dan membandingkan dengan tabel indeks.

Contoh pengamatan kondisi saluran dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3.

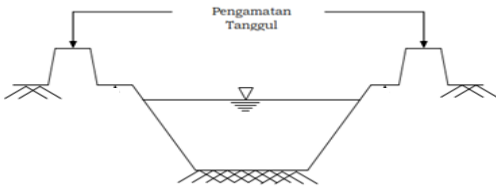
Tabel 1 Contoh penilaian penampang basah

Nama DIR : Reth 1 Rumbai Jaya Kabupaten : Indragiri Hilir Jenis Saluran : primer Ruas Saluran : Blok B dan J Panjang Saluran : 3386 m		
		
GAMBAR	KETERANGAN	PENILAIAN BERDASARKAN SE MENTERI PU NO : 02/SE/M/2011
P1 	Penampang basah sudah banyak ditumbuhi tanaman akuatik (rumput/tumbuhan air) dan pohon/perdu dipinggiran/talud saluran. Sedimentasi sedang. Tanaman akuatik dan sedimentasi sudah mempengaruhi fungsi saluran.	3
P2 	Penampang basah ditumbuhi tanaman akuatik (rumput). Sedimentasi rendah sampai sedang. Tanaman akuatik dan sedimentasi sudah mempengaruhi fungsi saluran. Penampang basah sudah tidak sesuai dengan desain aslinya, mulai terganggu, dan tidak dapat bekerja secara maksimal.	2
P3 	Penampang basah sebagian besar ditumbuhi tanaman akuatik (rumput/tumbuhan air) dan pohon/perdu dipinggiran/talud saluran. Sedimentasi tinggi. Air tidak dapat ke luar/masuk saluran dengan lancar dan hanya mencapai pangkal saluran saja.	4

Tabel 2 Contoh penilaian berm

Nama DIR : Reteh 1 Rumbai Jaya Kabupaten : Indragiri Hilir		Jenis Saluran : Tersier 1 Ruas Saluran : Len 5 - Len6 Blok B Panjang Saluran : 942 m	
		PENILAIAN BERDASARKAN SE MENTERI PU NO : 02/SE/M/2011	
GAMBAR		KETERANGAN	
P1		Berm sudah banyak ditumbuhi rumput/semak	3
P2		Berm banyak ditumbuhi rumput/semak	4

Tabel 3 Contoh penilaian tanggul

Nama DIR : Reteh 1 Rumbai Jaya Kabupaten : Indragiri Hilir		Jenis Saluran : Sekunder Ruas Saluran : Len 6 Blok J Panjang Saluran : 1990 m	
		PENILAIAN BERDASARKAN SE MENTERI PU NO : 02/SE/M/2011	
NO	GAMBAR	KETERANGAN	
P1		Tanggul banyak ditumbuhi rumput/semak, longsor sedang, tanggul sudah mengalami penurunan.	3
P2		Tanggul banyak ditumbuhi rumput/semak, longsor sedang, tanggul sudah mengalami penurunan.	3

Nilai indeks yang digunakan adalah nilai rata-rata yang diperoleh dari nilai indeks penampang basah, nilai indeks berm dan nilai indeks tanggul. Berdasarkan pengamatan kondisi penampang basah, kondisi berm dan kondisi tanggul dilakukan penilaian terhadap indeks kondisi saluran dengan menggunakan Persamaan 1.

$$= \frac{\{(IPB \times w_1) + (IB \times w_2) + (IT \times w_3)\}}{w_1 + w_2 + w_3}$$

$$= \frac{\{(3 \times 3) + (3.5 \times 2) + (3 \times 1)\}}{3 + 2 + 1}$$

Indeks kondisi saluran = 3.17

Untuk hasil perhitungan indeks kondisi saluran yang lain dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Perhitungan Saluran

Jenis Saluran	Ruas Saluran	Panjang saluran (m)	Kondisi Saluran										Perhitungan Indeks Kondisi Saluran				Fungsi Saluran (%)	Rata-rata Fungsi Saluran (%)
			Penampang Basah				Berm			Tanggul			Penampang Basah (bobot = Basah (bobot =	Berm (bobot=2)	Tanggul (bobot=1)	Indeks kondisi saluran		
			P1	P2	P3	PS	P1	P2	PB	P1	P2	PT						
PRIMER	BLOK B DAN J	3386	3	2	4	3	3	4	3.5	3	1	2	9	7	2	3.00	25.00	25.00
SEKUNDER	BANTALAN IMAM	900	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	12	8	3	3.83	5.00	5.00
TERSIER 1	BANTALAN IMAM	325	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	9	6	2	2.83	29.17	27.08
TERSIER 2	BLOK B	335	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	6	3	3.00	25.00	
SEKUNDER	LEN 4 BLOK B	1643	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	12	8	3	3.83	5.00	5.00
SEKUNDER	LEN 5 BLOK B	1961	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	12	8	3	3.83	5.00	5.00
TERSIER 1	LEN 5 - LEN 6 BLOK B	942	1	2	2	1.67	1	2	1.5	3	3	3	5	3	3	1.83	54.17	22.73
TERSIER 2		940	3	3	4	3.33	3	4	3.5	2	4	3	10	7	3	3.33	17.00	
TERSIER 3		940	4	4	3	3.67	4	3	3.5	2	4	3	11	7	3	3.50	13.00	
TERSIER 4		943	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	9	6	2	2.83	29.17	
TERSIER 5		945	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	15	10	3	4.67	0.33	
SEKUNDER	LEN 6 BLOK B	1911	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1.5	9	6	1.5	2.75	31.25	31.25
SEKUNDER	LEN 7 BLOK B	1482	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	6	6	3	2.50	37.50	37.50
TERSIER 1	LEN 7 - LEN 8 BLOK B	938	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	4	2	2.00	50.00	29.33
TERSIER 2		900	3	3	4	3.33	3	3	3	3	3	3	10	6	3	3.17	21.00	
TERSIER 3		900	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	12	6	2	3.33	17.00	
SEKUNDER	LEN 8 BLOK B	1126	1	1	1	1	2	1	1.5	2	2	2	3	3	2	1.33	66.67	66.67
SEKUNDER	LEN 5 BLOK J	1965	1	1	1	1	1	2	1.5	2	2	2	3	3	2	1.33	66.67	66.67
TERSIER 1	LEN 5 - LEN 6 BLOK J	936	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	6	4	2	2.00	50.00	41.67
TERSIER 2		952	1	3	3	2.33	2	2	2	2	2	2	7	4	2	2.17	45.83	
TERSIER 3		946	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	9	4	2	2.50	37.50	
TERSIER 4		943	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	4	2	2.00	50.00	
TERSIER 5		938	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	9	6	3	3.00	25.00	
SEKUNDER	LEN 6 BLOK J	1990	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1.5	3	4	1.5	1.42	64.58	64.58
SEKUNDER	LEN 7 BLOK J	1928	2	2	4	2.67	2	2	2	2	2	2	8	4	2	2.33	41.67	41.67
TERSIER 1	LEN 7 - LEN 8 BLOK J	955	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	4	2	2.00	50.00	26.03
TERSIER 2		952	3	4	4	3.67	3	3	3	3	3	3	11	6	3	3.33	17.00	
TERSIER 3		950	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	12	8	2	3.67	9.00	
TERSIER 4		178	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	9	6	3	3.00	25.00	
TERSIER 5		180	2	3	3	2.67	3	3	3	3	3	3	8	6	3	2.83	29.17	
SEKUNDER	LEN 8 BLOK J	954	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1.50	62.50	62.50

Penilaian Kondisi Bangunan Air

Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati kondisi bangunan air dilapangan dan membandingkan dengan tabel indeks.

Contoh pengamatan Kondisi bangunan air dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 contoh pengamatan bangunan air

Nama DIR : Reteh 1 Rumbai Jaya Kabupaten : Indragiri Hilir		Jenis Saluran : Sekunder Ruas Saluran : Len 5 Blok J Panjang Saluran : 1965 m
GAMBAR	KETERANGAN	PENILAIAN BERDASARKAN SE MENTERI PU NO : 02/SE/M/2011
B2  Bangunan pelengkap	Bangunan dalam kondisi sedang dan berfungsi, ditemui ada kerusakan namun bisa diatasi dan difungsikan.	2

Kondisi bangunan air yang ditinjau merupakan gabungan atau agregat dari indeks kondisi bangunan air utama dan bangunan air penunjang. Nilai indeks kondisi bangunan air yang ditinjau dengan menggunakan Persamaan 2.

$$= \frac{(IKBAU \times w_1) + (IKBAP \times w_2)}{w_1 + w_2}$$

$$= \frac{\{(3 \times 0) + (2 \times 1)\}}{3 + 2 + 1}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh indeks kondisi bangunan air yaitu 0.50 yang berarti saluran berfungsi 87.50%. Untuk hasil perhitungan indeks kondisi bangunan air yang lain dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6 Hasil Perhitungan nilai indeks bangunan air dan fungsi bangunan air

Nama bangunan penunjang	Jenis Saluran	Lokasi	Jenis Struktur	Kondisi Bangunan		Perhitungan Indeks Kondisi			Fungsi Bangunan
				B1	B2	Utama	Penunjang	Indeks	
			Bangunan	Utama	Penunjang	(bobot=3)	(bobot=1)	Kondisi	%
BOX CULVERT	SEKUNDER	LEN 4 BLOK B	BETON	0	2	0	2	0.5	87.50
GORONG-GORONG	TERSIER 1	LEN 5 BLOK B	BETON	0	3	0	3	0.75	81.25
GORONG-GORONG	TERSIER 2	LEN 5 BLOK B	BETON	0	3	0	3	0.75	81.25
GORONG-GORONG	TERSIER 3	LEN 5 BLOK B	BETON	0	4	0	4	1	75.00
GORONG-GORONG	TERSIER 4	LEN 5 BLOK B	BETON	0	4	0	4	1	75.00
BOX CULVERT	SEKUNDER	LEN 5 BLOK J	BETON	0	2	0	2	0.5	87.50
BOX CULVERT	SEKUNDER	LEN 6 BLOK J	BETON	0	2	0	2	0.5	87.50
BOX CULVERT	SEKUNDER	LEN 7 BLOK J	BETON	0	2	0	2	0.5	87.50
BOX CULVERT	SEKUNDER	LEN 8 BLOK J	BETON	0	2	0	2	0.5	87.50

Penilaian Tanggul Pelindung

Tanggul pelindung berfungsi untuk melindungi saluran dan bangunan pada jaringan reklamasi rawa dari luapan banjir atau air pasang. Jika tanggul pelindung rusak maka fungsi saluran dan bangunan dalam mengatur tata air atau pengelolaan air pada sebagian daerah reklamasi rawa akan terganggu atau bahkan menjadi tidak berfungsi karena terluapi oleh banjir atau air pasang.

Penilaian ini dilakukan dengan cara mengamati kondisi tanggul pelindung dilapangan dan membandingkan dengan tabel indeks. Kondisi tanggul pelindung dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Penilaian tanggul pelindung

Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat kondisi tanggul pelindung berfungsi baik karena tidak ada kerusakan yang berarti pada tanggul dan terdapat longsor kecil sampai sedang yang masih dapat diatasi ditingkat lokal dan rekomendasi tindakan adalah pemeliharaan.

Rekomendasi Tindakan Saluran

Dari hasil penilaian kondisi saluran (penampang basah, berm, tanggul) diperoleh nilai indeks kondisi saluran bervariasi mulai dari 0 sampai dengan 5 dan fungsi saluran mulai dari 0% sampai dengan 100%. Rekomendasi tindakan pada saluran dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Rekomendasi tindakan pada saluran

Jenis Saluran	Ruas Saluran	Panjang saluran (m)	Rata-rata Fungsi Saluran (%)	Rekomendasi Tindakan
PRIMER	BLOK B DAN J	3386	25.00	Rehabilitasi
SEKUNDER	BANTALAN IMAM	900	5.00	Rehabilitasi
TERSIER 1	BANTALAN IMAM	325	27.08	Rehabilitasi
TERSIER 2	BLOK B	335		
SEKUNDER	LEN 4 BLOK B	1643	5.00	Rehabilitasi
SEKUNDER	LEN 5 BLOK B	1961	5.00	Rehabilitasi
TERSIER 1	LEN 5 - LEN 6 BLOK B	942	22.73	Rehabilitasi
TERSIER 2		940		
TERSIER 3		940		
TERSIER 4		943		
TERSIER 5		945		
SEKUNDER	LEN 6 BLOK B	1911	31.25	Rehabilitasi
SEKUNDER	LEN 7 BLOK B	1482	37.50	Rehabilitasi
TERSIER 1	LEN 7 - LEN 8 BLOK B	938	29.33	Rehabilitasi
TERSIER 2		900		
TERSIER 3		900		
SEKUNDER	LEN 8 BLOK B	1126	66.67	Pemeliharaan Berkala
SEKUNDER	LEN 5 BLOK J	1965	66.67	Pemeliharaan Berkala
TERSIER 1	LEN 5 - LEN 6 BLOK J	936	41.67	Rehabilitasi
TERSIER 2		952		
TERSIER 3		946		
TERSIER 4		943		
TERSIER 5		938		
SEKUNDER	LEN 6 BLOK J	1990	64.58	Pemeliharaan Berkala
SEKUNDER	LEN 7 BLOK J	1928	41.67	Rehabilitasi
TERSIER 1	LEN 7 - LEN 8 BLOK J	955	26.03	Rehabilitasi
TERSIER 2		952		
TERSIER 3		950		
TERSIER 4		178		
TERSIER 5		180		
SEKUNDER	LEN 8 BLOK J	954	62.50	Pemeliharaan Berkala

Berdasarkan hasil pada Tabel 7, diperoleh pembahasan sebagai berikut.

- Fungsi saluran terendah terdapat pada saluran sekunder bantalan imam, len 4 blok B dan len 5 blok B dengan kondisi saluran buruk dan rekomendasi tindakan yaitu rehabilitasi dengan cara perbaikan saluran irigasi seperti keadaan rencana.
- Fungsi saluran tertinggi terdapat pada saluran sekunder len 8 blok B dan len 5 blok J dengan kondisi baik dan rekomendasi tindakan yaitu pemeliharaan berkala yang waktunya antara 2 sampai 5 tahun sekali seperti penggalan endapan di salurandan meninggikan tanggul saluran.

Rekomendasi Tindakan Bangunan

Dari hasil penilaian kondisi Bangunan Air (Bangunan Utama dan Bangunan Penunjang) diperoleh nilai indeks kondisi bangunan air bervariasi mulai dari 0 sampai dengan 5 dan fungsi bangunan air mulai dari 0% sampai dengan 100%. Rekomendasi tindakan pada saluran dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Rekomendasi tindakan pada bangunan air

Nama bangunan penunjang	Jenis Saluran	Lokasi	Fungsi Bangunan %	Rekomendasi Tindakan
BOX CULVERT	SEKUNDER	LEN 4 BLOK B	87.50	Pemeliharaan rutin
GORONG-GORONG	TERSIER 1	LEN 5 BLOK B	81.25	Pemeliharaan rutin
GORONG-GORONG	TERSIER 2	LEN 5 BLOK B	81.25	Pemeliharaan rutin
GORONG-GORONG	TERSIER 3	LEN 5 BLOK B	75.00	Pemeliharaan berkala
GORONG-GORONG	TERSIER 4	LEN 5 BLOK B	75.00	Pemeliharaan berkala
BOX CULVERT	SEKUNDER	LEN 5 BLOK J	87.50	Pemeliharaan rutin
BOX CULVERT	SEKUNDER	LEN 6 BLOK J	87.50	Pemeliharaan rutin
BOX CULVERT	SEKUNDER	LEN 7 BLOK J	87.50	Pemeliharaan rutin
BOX CULVERT	SEKUNDER	LEN 8 BLOK J	87.50	Pemeliharaan rutin

Berdasarkan hasil pada Tabel 8, diperoleh pembahasan sebagai berikut.

- Fungsi bangunan air terendah terdapat pada saluran tersier 3 dan 4 len 5 blok B dengan fungsi bangunan air sebesar 75% dan rekomendasi tindakan yaitu pemeliharaan berkala yang waktunya antara 2 sampai 5 tahun sekali seperti pengecatan bangunan dan memperbaiki sayap bangunan jika timbunannya kurang.
- Fungsi bangunan tertinggi terdapat pada saluran sekunder len 4 blok B dan len 5,6,7,8 blok J dengan fungsi bangunan air sebesar 87.5% dan rekomendasi tindakan yaitu pemeliharaan rutin yang waktunya dilakukan setiap tahun seperti membersihkan sampah, lumpur pada bangunan air dan menambal kebocoran kecil pada bangunan air.

Penilaian Kondisi Saluran dan Bangunan

Dari hasil penilaian kondisi saluran dan bangunan dapat diketahui rekomendasi tindakan apa saja yang harus dilakukan terhadap saluran, bangunan air dan rekomendasi tindakan gabungan saluran dan bangunan air. Hasil rekomendasi tindakan tersebut dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 4.9 Rekomendasi tindakan saluran dan bangunan

Jenis Saluran	Ruas Saluran	Panjang saluran (m)	Indeks kondisi saluran	Bobot saluran	Jumlah Indeks Kondisi	Fungsi Saluran (%)	Rekomendasi Tindakan
PRIMER	BLOK B DAN J	3386	3.00	3	9.00		
SEKUNDER	BANTALAN IMAM	900	3.83	2	7.67		
TERSIER 1	BANTALAN	325	2.83	1	2.83		
TERSIER 2	IMAM BLOK B	335	3.00	1	3.00		
SEKUNDER	LEN 4 BLOK B	1643	3.83	2	7.67		
SEKUNDER	LEN 5 BLOK B	1961	3.83	2	7.67		
TERSIER 1		942	1.83	1	1.83		
TERSIER 2	LEN 5 - LEN 6	940	3.33	1	3.33		
TERSIER 3	BLOK B	940	3.50	1	3.50		
TERSIER 4		943	2.83	1	2.83		
TERSIER 5		945	4.67	1	4.67		
SEKUNDER	LEN 6 BLOK B	1911	2.75	2	5.50		
SEKUNDER	LEN 7 BLOK B	1482	2.50	2	5.00		
TERSIER 1	LEN 7 - LEN 8	1126	2.00	2	4.00		
TERSIER 2	BLOK B	938	3.17	1	3.17		
TERSIER 3		900	3.33	1	3.33		Rehabilitasi
SEKUNDER	LEN 8 BLOK B	900	1.33	1	1.33		
SEKUNDER	LEN 5 BLOK J	1965	1.33	2	2.67		
TERSIER 1		1990	2.00	2	4.00		
TERSIER 2	LEN 5 - LEN 6	936	2.17	1	2.17		
TERSIER 3	BLOK J	952	2.50	1	2.50		
TERSIER 4		946	2.00	1	2.00		
TERSIER 5		943	3.00	1	3.00		
SEKUNDER	LEN 6 BLOK J	938	1.42	1	1.42		
SEKUNDER	LEN 7 BLOK J	1928	2.33	2	4.67		
TERSIER 1		954	2.00	2	4.00		
TERSIER 2	LEN 7 - LEN 8	955	3.33	1	3.33		
TERSIER 3	BLOK J	952	3.67	1	3.67		
TERSIER 4		950	3.00	1	3.00		
TERSIER 5		178	2.83	1	2.83		
SEKUNDER	LEN 8 BLOK J	180	1.50	1	1.50		
Jumlah				43	117.08	33.00%	
Nilai Indeks Kondisi Keseluruhan					2.72		

Tipe Saluran	Lokasi	Jenis Struktur Bangunan	Indeks Kondisi Bangunan	Bobot Bangunan Air	Jumlah Indeks Kondisi Bangunan	Fungsi Bangunan Air (%)	Rekomendasi Tindakan
SEKUNDER	LEN 4 BLOK B	BETON	0.5	2	1		
TERSIER 1	LEN 5 BLOK B	BETON	0.75	1	1.5		
TERSIER 2	LEN 5 BLOK B	BETON	0.75	1	1.5		
TERSIER 3	LEN 5 BLOK B	BETON	1	1	2		Pemeliharaan Rutin
TERSIER 4	LEN 5 BLOK B	BETON	1	1	2		
SEKUNDER	LEN 5 BLOK J	BETON	0.5	2	1		
SEKUNDER	LEN 6 BLOK J	BETON	0.5	2	1		
SEKUNDER	LEN 7 BLOK J	BETON	0.5	2	1		
SEKUNDER	LEN 8 BLOK J	BETON	0.5	2	1		
Jumlah				14	12	78.50%	
Nilai Indeks kondisi Keseluruhan					0.86		
Jumlah Keseluruhan				57	129.08	44.25%	
Indeks Kondisi Saluran dan Bangunan					2.26		Rehabilitasi

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.9 diperoleh fungsi saluran sebesar 33% berarti rekomendasi tindakan yang harus dilakukan yaitu rehabilitasi, fungsi bangunan sebesar 78.5% berarti rekomendasi tindakan yang harus dilakukan yaitu pemeliharaan rutin sedangkan fungsi saluran dan bangunan sebesar 44.25% berarti rekomendasitindakan yang harus dilakukan yaitu rehabilitasi.

Penilaian Kinerja Jaringan Reklamasi Rawa

Dari hasil penilaian kinerja jaringan reklamasi rawa dapat diketahui apakah jaringan reklamasi rawa tersebut berada dalam kondisi baik, sedang dan buruk. Hasil penilaian kinerja reklamasi rawa tersebut dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10 kinerja jaringan reklamasi rawa

Nama Daerah Reklamasi Rawa	Lokasi			Saluran			Bangunan Air		Saluran dan Bangunan Air			Tanggul Pelindung		Kinerja Jaringan Reklamasi Rawa	
	Kab/Kota	Kecamatan	Desa	Luas (ha)	Panjang Saluran (m)	Indeks Kondisi Saluran	Fungsi Saluran	Jumlah Bangunan	Indeks Kondisi Bangunan	Fungsi Bangunan Air	Indeks Kondisi Jaringan	Fungsi Jaringan	Rekomendasi / Tindakan		Fungsi Rekomendasi /Tindakan
Rete 1	Indragiri Hilir	Kempas	Rumbai Jaya	3006	60148	2.72	33%	21	0.86	78.50%	2.26	44.25%	Rehabilitasi	Baik Pemeliharaan	Buruk

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penilaian kinerja sarana dan prasarana jaringan irigasi rawa rete 1 (rumbai jaya), diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- Nilai indeks kondisi saluran keseluruhan yaitu 2.68, fungsi saluran sebesar 33%, kinerja saluran irigasi adalah buruk dan rekomendasi tindakan yang harus dilakukan adalah rehabilitasi.
- Nilai indeks kondisi bangunan air keseluruhan yaitu 0,86, fungsi bangunan air sebesar 78,50%, kinerja bangunan irigasi adalah baik dan rekomendasi tindakan yang harus dilakukan adalah pemeliharaan rutin.
- Kondisi tanggul pelindung berfungsi baik dan rekomendasi tindakan yang harus dilakukan adalah pemeliharaan.

Saran

Pengembangan penelitian yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah :

- Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan pembanding pada penelitian lanjutan untuk DIR daerah lainnya.
- Disarankan pada penelitian selanjutnya, pengamatan dilakukan per segmen pada tiap saluran.
- Penilaian indeks kinerja jaringan irigasi hendaknya dapat dilakukan setiap tahun supaya kondisi saluran dan bangunan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. 2015. Peraturan Pemerintah Nomor 29/PRT/M/2015 tentang Rawa. Jakarta.
- Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia. 2015. Peraturan Pemerintah Nomor 11/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi Dan Pemeliharaan Jaringan Reklamasi Rawa Pasang Surut . Jakarta.
- Kriteria perencanaan Jaringan Irigasi Nomor 01 – 09
- Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. 2011. Surat Edaran Nomor : 02 /SE/M/2011 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Jaringan Reklamasi Rawa. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2006 tentang Irigasi. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1982 tentang Tata Pengaturan Air. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi. Jakarta.